

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENSTRA

1. Visi

Perumusan visi dan misi jangka menengah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) DPMPTSP sebagai hasil dari analisis sebelumnya. Visi menjelaskan arah atau suatu kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan (*clarity of direction*) berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini yang menciptakan kesenjangan antara kondisi sekarang dengan masa depan yang ingin dicapai tersebut. Visi diharapkan melampaui realitas sekarang bukan sekedar rangkaian harapan tetapi lebih berupa komitmen serta upaya merancang dan mengelola perubahan untuk mencapai tujuan. Pernyataan visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan dan mengatasi kesenjangan yang terjadi.

Visi Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2011-2031, yaitu :
“TERWUJUDNYA MASYARAKAT KABUPATEN KAPUAS HULU YANG SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERKEADILAN”

Visi Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2016-2021, yaitu :
“MENUJU KAPUAS HULU YANG LEBIH SEJAHTERA, BERDAYA SAING DAN HARMONIS”

Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu adalah : **“TERWUJUDNYA PELAYANAN PRIMA DI BIDANG PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN”**

Visi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu mengandung makna, yaitu ***Pelayanan Prima***, bermakna bahwa Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu akan memberikan layanan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang terbaik sesuai dengan harapan, kepuasan dan kebutuhan masyarakat atau investor, dari segi kecepatan, transparansi, ketepatan waktu, kemudahan dan keamanan sehingga masyarakat/investor yakin bahwa proses dan hasil pelayanan memiliki kepastian hukum dan rasa aman bagi iklim usaha mereka.

2. Misi

Misi Kabupaten Kapuas Hulu sebagaimana yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2011-2031, yaitu :

1. Meningkatkan sumber daya manusia Kabupaten Kapuas Hulu yang berkualitas, mandiri dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan dengan bertumpu pada pengembangan ekonomi kerakyatan melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan.
3. Mengembangkan prasarana dan sarana pembangunan yang dapat mendukung pengembangan ekonomi kabupaten.
4. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, demokratis dan partisipatif.
5. Mewujudkan daerah perbatasan menjadi daerah yang layak huni, produktif dan mandiri sehingga nantinya menjadikan daerah perbatasan berfungsi sebagai halaman depan wilayah NKRI.
6. Mewujudkan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai Kabupaten terdepan dalam upaya mewujudkan kawasan konservasi dan menciptakan kelestarian lingkungan baik regional, nasional maupun global.

Misi Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2016-2021, yaitu :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

2. Memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada sumber daya daerah yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan layanan infrastruktur dasar dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Dari visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu terpilih periode 2016-2021, terdapat 4 (empat) agenda kebijakan, yaitu :

1. Penciptaan lingkungan usaha yang kondusif.
2. Peningkatan kualitas pelayanan publik.
3. Peningkatan infrastruktur daerah.
4. Peningkatan produktivitas masyarakat.

Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia;
2. Meningkatkan minat investor dan kerjasama pembangunan dunia usaha.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu dalam proses penyelenggaraan pembangunan di bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu untuk periode 2016-2021, memiliki *tujuan* sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perkantoran dan kapasitas aparatur;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan perijinan dan investasi di daerah;

Sedangkan *sasaran* dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran dan disiplin aparatur;

2. Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan investasi di daerah;

4. Strategi dan Kebijakan

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Kapuas Hulu, perekonomian daerah menampakkan berbagai kemajuan namun masih diperlukan berbagai upaya untuk mendorong kegiatan ekonomi untuk lima tahun kedepan. Untuk meningkatkan kinerja perekonomian daerah tersebut, *strategi* dan *kebijakan* yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sistem pengelolaan administrasi yang tertib didukung oleh aparatur yang profesional, rencana kerja, penganggaran, sarana dan prasarana yang efektif dan efisien serta memadai;
2. Meningkatkan investasi di daerah melalui promosi dan kemudahan percepatan pelayanan perijinan.

5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berdasarkan paparan di atas, maka keterkaitan antara Tujuan dan sasaran jangka menengah yang ingin dicapai oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu dalam masa periode renstra (2016-2021) serta indikator kinerjanya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 2.1 Tujuan dan sasaran DPMPSTSP Kabupaten Kapuas Hulu periode Renstra (2016-2021)

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Formula/ cara perhitungan	Target Indikator Kinerja						Program	
					2016	2017	2018	2019	2020	2021		
Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan perijinan dan investasi di daerah												
1.	Meningkatnya realisasi investasi di Kabupaten Kapuas Hulu	1.	Kenaikan nilai realisasi investasi (PMA/PMDN)	%	$\text{Persentase kenaikan nilai realisasi investasi (PMA/PMDN)} = \frac{\text{(Jumlah realisasi investasi PMA/PMDN tahun berjalan - Jumlah realisasi investasi PMA/PMDN tahun lalu)}}{\text{Jumlah realisasi PMA/PMDN tahun lalu}} \times 100 \%$	41,12	11,54	10,34	9,38	8,57	7,89	Peningkatan Promosi dan kerjasama investasi
												Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan	1.	Sistem informasi pelayanan perijinan	Sistem	Spipise dan SIMYANDU	Spipise	Spipise	Spipise	Spipise dan SIMYANDU	Spipise dan SIMYANDU	Spipise dan SIMYANDU	Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
		2.	Proses perijinan yang diterbitkan sesuai SOP	%	$\text{Persentase perijinan yang diterbitkan sesuai SOP} = \frac{\text{Jumlah perijinan yang diterbitkan sesuai SOP}}{\text{Total jumlah perijinan yang diterbitkan}} \times 100 \%$	70	75	80	85	90	95	Peningkatan Pelayanan Perijinan dan non Perijinan
		3.	Jumlah Pelimpahan kewenangan pada PTSP	Ijin	1 ijin yang dilimpahkan / tahun	15	16	17	18	19	20	Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
												Peningkatan Pelayanan Perijinan dan non Perijinan

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki instansi/satuan organisasi/satuan kerja dalam rentang waktu satu tahun. Dengan adanya komitmen pimpinan satuan kerja yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur, maka akan mendorong penerima amanah untuk terus meningkatkan kinerja satuan kerja yang dipimpinya.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu menyusun Perjanjian Kinerja (PK) sebagai wujud komitmen seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu terhadap pelaksanaan kinerja yang akan diperjanjikan kepada pimpinan dan stakeholder selama Tahun 2017. Perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2017 tergambar pada tabel berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya investasi di Kabupaten Kapuas Hulu	1. Kenaikan / penurunan nilai realisasi investasi (PMA / PMDN)	11,54 %
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan	1. Sistem informasi pelayanan perijinan	Spipise
		2. Proses perijinan yang diterbitkan sesuai SOP	75%
		3. Jumlah Pelimpahan kewenangan pada PTSP	16 Ijin